

ABSTRAK

Return saham adalah berupa keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya yang terdiri dari dividen dan *capital gain/loss*. Karena jaminan mendapatkan *return* saham adalah hal yang begitu penting bagi investor, maka investor perlu berhati-hati dan memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan dan parsial antara inflasi, kurs valuta asing dan tingkat suku bunga SBI terhadap *return* saham pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2016.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 sampel dalam kurun waktu 4 tahun sehingga didapat 160 total sampel perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Data Panel dengan menggunakan aplikasi *Eviews 9*.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel inflasi, kurs valuta asing dan tingkat suku bunga SBI secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dimana variabel inflasi, kurs valuta asing dan tingkat suku bunga SBI dapat mempengaruhi *return* saham sebesar 5.7341%, sedangkan sisanya yaitu 94.2659% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Secara parsial, variabel inflasi yang diproksikan menggunakan indeks harga konsumen berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Variabel kurs valuta asing yang diproksikan menggunakan rata-rata kurs jual dan kurs beli berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Sedangkan variabel tingkat suku bunga SBI yang diproksikan menggunakan *BI rate* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh antara inflasi dan kurs valuta asing terhadap *return* saham dengan arah negatif. Hal ini perlu menjadi perhatian investor dalam melakukan keputusan investasi, karena itu bagi investor sebaiknya berhati-hati dalam mengambil keputusan investasinya ketika nilai inflasi dan kurs valuta asing tinggi.

Kata Kunci : Inflasi, Kurs Valuta Asing, Tingkat Suku Bunga SBI, *Return* Saham